

KEBERLANJUTAN WIRAUUSAHA BERBASIS LINGKUNGAN : PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE, SUMBER PENGETAHUAN DAN FRUGAL INNOVATION

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia
SKEMA HIBAH PENELITIAN FUNDAMENTAL

DANA PENELITIAN:

Dana Penelitian Sebesar Rp. 101.980.000 (Seratus Satu Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah)

TIM PENELITIAN:

Ketua :

PRİYASTIWI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha)

Anggota :

NUR WIDIASTUTI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha)

USWATUN CHASANAH (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha)

DWI NOVITASARI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha)

LILIK AMBARWATI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha)

WAWAN SADTYO NUGROHO (Universitas Muhammadiyah Magelang)



TAHUN PELAKSANAAN PENELITIAN:

Tahun Pelaksanaan Penelitian : 2024

TKT AKHIR:

TKT Akhir : 3

LUARAN:

Luaran Wajib : Artikel Jurnal Internasional Bereputasi (Intangible Capital)

Luaran Tambahan : HAKI

KATA KUNCI:

Kata Kunci: Pengetahuan, Artificial Inteligent, Frugal Innovation, Kewirausahaan Keberlanjutan

RINGKASAN PENELITIAN:

Tujuan:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak sumber pengetahuan (SoK), Artificial Intelligence (AI), dan Frugal Innovation (FI) terhadap Green Entrepreneurial Sustainability (GES). Studi ini juga mengeksplorasi peran mediasi FI dalam hubungan antara Sumber Pengetahuan (SoK) dan AI pada GES.

Desain/Metodologi/Pendekatan:

Sampel 314 responden digunakan, dengan desain penelitian kuantitatif dan analisis Pemodelan Persamaan Struktural (SEM).

Temuan:

Hasil menunjukkan bahwa SoK, AI, dan FI memiliki dampak positif pada GES, dengan FI bertindak sebagai mediator parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa memanfaatkan sumber daya pengetahuan dan AI dapat meningkatkan keberlanjutan melalui inovasi frugal, terutama di lingkungan sumber daya yang terbatas.

Keterbatasan/Implikasi Penelitian:

Keterbatasan mencakup fokus pada demografi tertentu, dan penelitian di masa depan harus mengeksplorasi sektor industri lain dan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah.

Implikasi Praktis:

Penelitian ini berimplikasi bagi calon wirausaha dan pelaku usaha untuk dapat mengembangkan budaya berbagi sumber pengetahuan dan menerapkan AI untuk mempercepat inovasi demi keberlanjutan.

Orisinalitas/Nilai:

Meskipun telah ada penelitian substansial tentang kewirausahaan berkelanjutan, studi yang secara komprehensif mengintegrasikan artificial inteligent, sumber daya pengetahuan, dan inovasi frugal masih terbatas. Penelitian sebelumnya cenderung mengisolasi peran masing-masing variabel ini dalam konteks yang lebih spesifik. Studi ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan membangun model yang lebih holistik yang memperhitungkan interaksi kompleks di antara berbagai faktor ini dalam mendorong keberlanjutan bisnis.



HASIL PENELITIAN:

Characteristics	Amount	Percentage
Gender		
Women	213	67.8
Man	101	32.2
Age		
< 20 years	67	21.3
20 - 25 years	237	75.5
26 - 30 years	3	1
31 - 35 years	2	0.6
> 35 years	5	1.8
Monthly income		
< 1.000.000	172	54.8
1.000.000 - 2.000.000	105	33.4
2.000.000 - 3.000.000	27	8.6
3.000.000 - 4.000.000	5	1.6
> 5.000.000	5	1.6
Have a business/Have run a business		
Yes	171	54.5
No	143	45.5
Total	314	100

Table 1. Respondent Characteristics

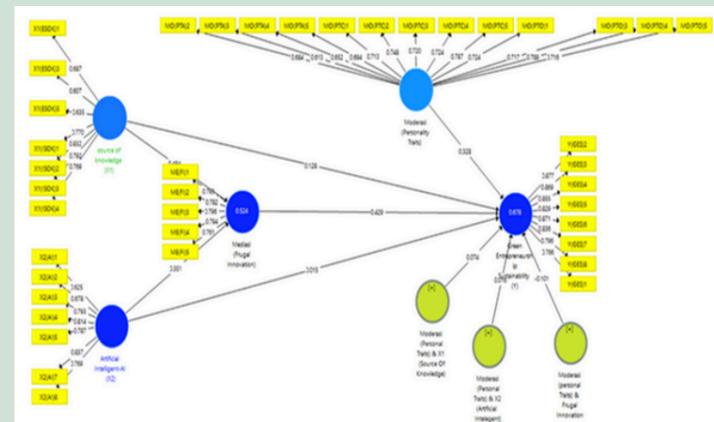


Figure 1. Loading Factor Value

Characteristics	Amount	Percentage
AI	0.905	0.579
GES	0.950	0.703
FI	0.889	0.617
PT → SoK	1.000	1.000
PT → AI	1.000	1.000
PT	0.931	0.512
PT → FI	1.000	1.000
SoK	0.889	0.535

Table 2. CR and AVE Result

HASIL ANALISIS INNER MODEL

Berdasarkan analisis, model menunjukkan nilai R^2 0,67, yang berarti bahwa variabel seperti SoK, AI, dan FI menjelaskan 67% dari variasi GES, yang dianggap sebagai efek yang kuat.

Q^2 digunakan untuk mengukur kemampuan prediksi model. Nilai Q^2 lebihbesardari 0 menunjukkan bahwa variabel dan data dapatmemprediksi model dengan baik. Nilai Q^2 yang diperoleh sebesar 0,47 menunjukkan bahwa model tersebut memiliki relevansi prediktif yang baik (Tabel 3. HasilTes R^2 dan Q^2).

KESIMPULAN:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa Sumber Pengetahuan (SoK), Kecerdasan Buatan (AI), dan Inovasi Berhemat (FI) memiliki dampak positif terhadap Green Entrepreneurial Sustainability (GES).
2. SoK dan AI mendorong inovasi, yang pada gilirannya meningkatkan keberlanjutan dalam kewirausahaan hijau.
3. FI telah terbukti sebagai mediator parsial yang memperkuat pengaruh SoK dan AI pada GES, menunjukkan bahwa inovasi hemat biaya memainkan peran penting dalam menciptakan praktik kewirausahaan yang berkelanjutan.

KETERBATASAN PENELITIAN:

1. Penelitian ini adalah tidak menentukan sektor industri tertentu, sehingga temuan ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke sektor dengan berbagai tingkat adopsi atau inovasi teknologi.
2. Penelitian ini tidak mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal, seperti peraturan pemerintah atau akses pasar, yang juga dapat memengaruhi keberlanjutan kewirausahaan.

SARAN:

1. Saran untuk penelitian di masa depan termasuk mengeksplorasi dampak SoK, AI, dan FI di berbagai sektor industri untuk menentukan apakah temuan tersebut konsisten di seluruh sektor.
2. Studi di masa depan harus mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan lingkungan atau insentif pemerintah yang dapat mendorong adopsi praktik berkelanjutan.
3. Selain itu, untuk bisnis yang sudah mapan, mengembangkan program yang menumbuhkan keterbukaan dan pengambilan risiko dapat memperkuat dampak kepribadian pada inovasi dan keberlanjutan.